

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya.²

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 14

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN Kunir Wonodadi Blitar. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena besarnya minat masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak mereka di MIN Kunir yang tergolong favorit di daerah Wonodadi Blitar. Selain itu, dari pihak tenaga pengajar di MIN Kunir itu sendiri sudah memiliki kompetensi mengajar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Proses pembelajaran yang dilakukan tenaga pengajar di MIN Kunir juga sudah tergolong inovatif dan untuk meningkatkan kemampuan tersebut para tenaga pengajar mengikuti berbagai macam diklat maupun pelatihan.

C. Posisi Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pengambil atau pengumpul data. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai perencana, pengamat, penganalisis, dan penyimpul data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

³ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009)hlm.89

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi salah satu sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel bebas (X) = Penggunaan media benda konkrit

Variabel terikat (Y) = Minat dan Hasil belajar siswa kelas rendah

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.⁶ Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

⁴ Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm.126

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.38

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.53

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek dalam satu tempat yang menjadi fokus dan target hasil penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh siswa kelas rendah dari kelas I-III. Siswa kelas I terbagi menjadi tiga kelas dengan jumlah keseluruhan 62 siswa, kelas II yang terbagi menjadi dua kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa, dan kelas III yang terbagi menjadi dua kelas dan masing-masing terdiri dari 31 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas I, II dan III MIN Kunir Wonodadi Blitar adalah 174 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Jadi dapat dikatakan bahwa sampel merupakan jumlah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dari penelitian yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas II dan III yang berjumlah 112 siswa.

⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm.117

⁸ *Ibid*, hlm.118

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik riset dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden.⁹ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peserta didik serta sarana dan prasarana belajar siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Metode observasi ini dilakukan untuk mengamati hasil belajar siswa kelas rendah selama proses pembelajaran.

3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup ataupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹¹ Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada

⁹ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.295

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.220

¹¹ Sugiyono, *Metode...*, hlm.199

siswa untuk memperoleh data mengenai penggunaan media benda konkrit terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas rendah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹²Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian yang meliputi kegiatan pembelajaran peserta didik dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat bantu berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Karena jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, maka wawancara yang digunakan memiliki pertanyaan tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Responden yang akan diwawancarai ini adalah guru kelas, dan pertanyaan yang diberikan tentang penggunaan media benda konkrit terhadap minat dan hasil belajar

¹² Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm.221

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.150

siswa kelas rendah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan telah disiapkan sebelumnya agar memperoleh data yang akurat dan terfokus pada tujuan penelitian.

Adapun instrumen wawancara sesuai daftar pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 2) Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 3) Bagaimana hasil belajar siswa kelas rendah di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 4) Bagaimana penggunaan media benda konkrit di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 5) Bagaimana hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 6) Bagaimana hubungan penggunaan media benda konkrit terhadap minat belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 7) Bagaimana hubungan penggunaan media benda konkrit terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?
- 8) Bagaimana hubungan penggunaan media benda konkrit terhadap minat dan hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?

2. Instrumen observasi

Observasi merupakan alat bantu yang digunakan ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman observasi ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama

proses pembelajaran Bahasa Arab. Adapun lembar observasi siswa pada pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

LEMBAR OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi :

Kelas :

Hari/tanggal :

Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati!

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan 4 alat indera (telinga, mata, mulut, dan tangan)					
2.	Siswa mampu mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan baik					
3.	Siswa memiliki antusias tinggi saat proses pembelajaran berlangsung					
4.	Siswa mampu berfikir reflektif					
5.	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan materi dari guru					
6.	Siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami					
7.	Siswa dapat membaca, memahami, dan mengerjakan LKS					
8.	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran					

9.	Siswa mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan guru dengan baik					
10.	Siswa mampu menyimpulkan materi tentang apa yang sudah dipelajari					

Keterangan:

Skor 5 : sangat baik

Skor 4 : baik

Skor 3 : cukup

Skor 2 : kurang

Skor 1 : sangat kurang

3. Instrumen Angket

Angket yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan media benda konkrit terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas rendah. Angket ini ditujukan kepada siswa berupa pertanyaan yang sudah tersedia berbagai alternatif jawaban. Pada angket ini jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda checklist pada kolom jawaban. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi penggunaan media benda konkrit (X)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah Butir
Media Benda Konkret	Atensi ¹⁴	Menarik perhatian	1,2,3*	3
	Afektif ¹⁵	Menggugah sikap dan emosi	4,5	2
		Menikmati pembelajaran	6*,7	2

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm.16

¹⁵ *Ibid*, hlm.16

	Kognitif ¹⁶	Memahami informasi/materi	8,9,10*	3
		Mengingat informasi/materi	11,12,13*	3
	Kompensatoris ¹⁷	Mengakomodasi peserta didik	14,15*,16,17	4
Minat Belajar	Internal ¹⁸	Perhatian	18,19	2
		Motivasi	20,21*,22,23	4
		Ketekunan	24,25	2
		Rasa Senang	26,27*	2
	Eksternal ¹⁹	Dukungan Keluarga	28*,29,30	3
		Dukungan Guru	31,32*	2
		Dukungan Teman	33,34*	2
		Keadaan Lingkungan	35	1
Jumlah				35

*) Butir pernyataan negatif

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan pada uji instrumen adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Menurut Ibnu Hadjar, kualitas instrumen ditentukan oleh dua kriteria utama yakni validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrumen menurutnya menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.²⁰ Untuk

¹⁶ *Ibid*, hlm.16

¹⁷ *Ibid*, hlm.16

¹⁸ Abdur Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi...*, hlm.265

¹⁹ *Ibid*, hlm.266

²⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 160

menguji validitas suatu instrumen dapat dengan menggunakan *Rumus Korelasi Product Moment* sebagai berikut:²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan variabel y

N : jumlah sampel

X : variabel pengaruh (bebas)

Y : variabel terpengaruh (terikat)

\sum : jumlah

Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir

δ_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\delta_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\delta_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.255

2. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat adalah suatu uji analisis yang diperlukan guna mengetahui apakah analisis data yang ada untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan pada uji prasyarat adalah Uji Normalitas dan Uji Linieritas. Rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : nilai X^2

O_i : nilai observasi

E_i : nilai expected/ harapan

N : total frekuensi

\sum : jumlah

Untuk mempermudah perhitungan dalam uji normalitas dapat menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Windows*. Adapun langkah-langkah dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka *SPSS 16.0 Windows*
- b. Pada kolom variabel view → masukkan data x, y1 dan y2
- c. Klik Analyze → non parametric test → 1 sample k-s
- d. Klik OK

Sedangkan rumus uji linieritas sebagai berikut:²²

$$F_{\text{kor}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{kor} : harga garis korelasi

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

M : cacah prediktor

N : cacah kaus

Untuk mempermudah perhitungan dalam uji linieritas dapat menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Windows*. Adapun langkah-langkah dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- e. Buka *SPSS 16.0 Windows*
- f. Pada kolom variabel view → masukkan data x, y1 dan y2
- g. Klik Analyze → Compare means → Means
- h. Pada kolom independent → masukkan data Y
- i. Pada kolom dependent → masukkan data X
- j. Klik options → Test for linearty
- k. Klik continue
- l. Klik OK

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.286

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.²³ Pengujian hipotesis disini adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima ataupun menolak hipotesis tersebut. Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Multivariate (MANOVA). Secara umum rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono sebagai berikut:²⁴

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

- Y : nilai yang diprediksikan
- a : Konstanta atau bila harga $X = 0$
- b : Koefisiensi regresi
- X : Nilai variabel independen

Sedangkan untuk langkah-langkah dalam analisis multivariate (MANOVA) adalah sebagai berikut:

- a. Buka *SPSS 16.0 Windows*
- b. Masukkan data x, y1 dan y2
- c. Pada kolom measure pilih scale dang anti decimal menjadi 0 (nol)
- d. Klik Analyze → General Linier Model → Multivariate

²³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm. 256

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.262

- e. Masukkan data y1 dan y2 pada kolom dependent
- f. Masukkan data x pada kolom fixed factor
- g. Klik Model → full factorial
- h. Klik continue
- i. Klik tombol Post Hoc → masukkan data x
- j. Pada Equal Variances Assumed → pilih Bonferroni
- k. Pada Equal Variances Not Assumed → pilih Games-Howel
- l. Klik Continue
- m. Klik options → masukkan data x pada Display Mean for
- n. Pada kolom display → klik Descriptive statistics, Observed Power, Homogeneity test
- o. Klik continue
- p. Klik Ok